

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan “Penerapan Pemberian Kunyit Asam Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Disminore) pada Nn.S di PMB Lisnani Ali,S.ST Kecamatan Teluk Betung, Kota Bandar Lampung”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian yaitu remaja putri dengan disminore skala nyeri
2. Dilakukan Interpretasi data untuk mengidentifikasi masalah pada remaja putri dengan dismenore primer yang membuat aktifitas terganggu.
3. Dirumuskan diagnosa masalah potensial. Masalah potensial yang ditegakkan tidak ada masalah.
4. Dirumuskan kebutuhan tindakan segera pada Nn.S
5. Dilakukan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada remaja putri terhadap Nn.S dengan melakukan penerapan pemberian kunyit asam dan memberikan konseling.
6. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada remaja putri dengan intervensi pengurangan rasa nyeri haid (disminore) pada Nn.S dengan pemberian kunyit asam
7. Dilakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan tindakan keadaan dan status remaja putri saat menstruasi menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian kunyit asam skala nyeri diukur dengan skala nyeri 6 yaitu nyeri sedang dan setelah dilakukan pemberian kunyit asam. Skala nyeri berkurang menjadi 0, ekspresi menyeringai. Dan berdasarkan hasil asuhan kepada remaja putri yang penulis berikan kepada Nn.S dapat disimpulkan bahwa penerapan kunyit asam dapat mengurangi rasa nyeri haid (disminore) pada remaja putri
8. Asuhan 7 langkah Varney termasuk pendokumentasian dengan metode SOAP.

B. SARAN

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun masukan atau saran yang hendak penulis sampaikan diharapkan dapat bermanfaat.

a. Bagi Klien

1. Diharapkan mampu mendeteksi dini tanda-tanda dismenore primer pada remaja dan menganjurkan untuk segera membawa ke petugas kesehatan yang terdekat bila mengalami dismenore.
2. Diharapkan dapat memberikan penanganan segera apabila menderita dismenore. Mengonsumsi kunyit asam 100 cc.

b. Bagi Lahan Praktik

Pada PMB bidan Lianani Ali,S.ST. diharapkan lebih mengutamakan upaya promotif dalam kasus dismenore, misalnya KIE tentang dismenore, pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi sehingga remaja berperilaku hidup sehat dan memahami tentang reproduksi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berpendapat untuk lebih bisa memperluas lagi dalam memberikan materi tentang penerapan pemberian kunyit asam sebagai upaya pengurangan rasa nyeri haid (dismenore primer) sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada saat melakukan praktik klinik.

d. Bagi Penulis Lainnya

Diminta untuk lebih memperluas wawasan dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya praktik klinik sehingga ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat kepada masyarakat.